

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Penelitian faktor-faktor pendorong partisipasi masyarakat dilaksanakan di Bank Sampah Kerabat Pulo Kambing (BSKPK) Jakarta Timur dengan jumlah populasi sebanyak 200 nasabah. Peneliti mengambil sampel 25% dari jumlah populasi yaitu 50 orang responden dengan alasan keterbatasan waktu, tempat, tenaga peneliti dan agar hasil penelitian lebih efisien. Berikut adalah deskripsi responden yang telah mengisi kuesioner:

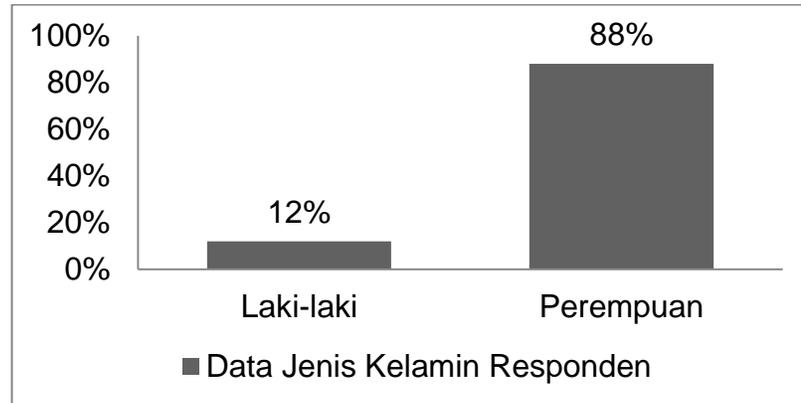
1. Jenis Kelamin

Jenis kelamin dalam penelitian ini memiliki gambaran sebagai berikut:

Tabel 1 Data Jenis Kelamin Responden

No.	Jenis Kelamin	Total	Presentase
1	Laki-laki	6	12%
2	Perempuan	44	88%
	Total	50	100%

Sumber: Data Diolah



Gambar 1 Data Jenis Kelamin Responden

Sumber: Data Diolah

Total responden dalam penelitian ini terdiri dari 6 orang laki-laki dan 44 orang perempuan. Responden merupakan peserta Bank Sampah Kerabat Pulo Kambing dalam skala presentase, jumlah laki-laki sekitar 12% dan 88% perempuan dari total keseluruhan responden.

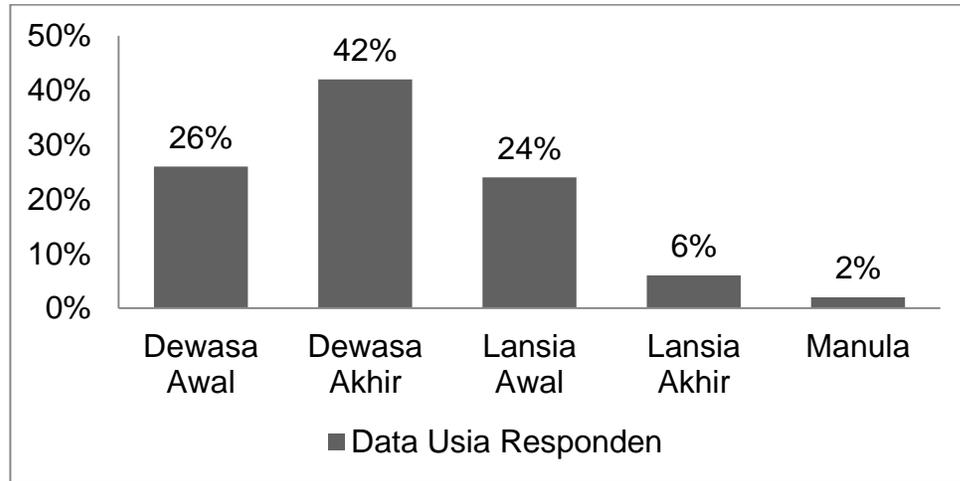
2. Usia Responden

Usia responden dalam penelitian ini memiliki gambaran sebagai berikut:

Tabel 2 Data Usia Responden

No.	Kategori Umur	Skala	Jumlah	Presentase
1	Dewasa Awal	25-35 Tahun	13	26%
2	Dewasa Akhir	36-45	21	42%
3	Lansia Awal	46-55	12	24%
4	Lansia Akhir	56-65	3	6%
5	Manula	65-Seterusnya	1	2%
		Total	50	100%

Sumber: Data Diolah



Gambar 2 Data Usia Responden

Sumber: Data Diolah

Usia responden dalam penelitian ini dibagi menjadi 4 kategori menurut departemen kesehatan bahwa dewasa awal umur 25-35 tahun, dewasa akhir umur 36-45 tahun, lansia awal umur 46-55 tahun, lansia akhir umur 56-65 tahun, manula umur 65 tahun – seterusnya. Data di atas menjelaskan bahwa responden yang termasuk kategori dewasa awal berjumlah 13 orang, responden dewasa akhir 21 orang, responden lansia awal 12 orang, responden lansia akhir 3 orang, dan responden manula sebanyak 1 orang.

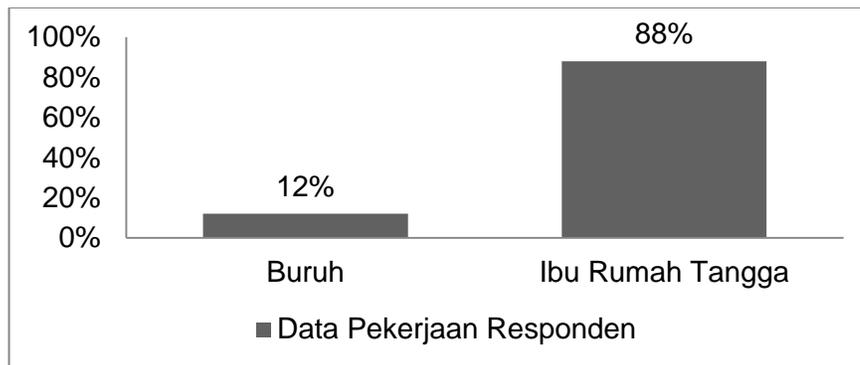
3. Pekerjaan Responden

Pekerjaan responden dalam penelitian ini memiliki gambaran sebagai berikut:

Tabel 3 Data Pekerjaan Responden

No.	Jenis Pekerjaan	Total	Presentase
1	Buruh	6	12%
2	Ibu Rumah Tangga	44	88%
	Total	50	100%

Sumber: Data Diolah



Gambar 3 Data Pekerjaan Responden

Sumber: Data Diolah

Presentase pekerjaan responden yang paling besar ialah Ibu Rumah Tangga yaitu sebesar 88% sedangkan Buruh sebanyak 12%. Jadi, kesimpulannya adalah hampir semua nasabah Bank Sampah merupakan Ibu Rumah Tangga

B. Hasil Analisis Data

Data yang diperoleh merupakan hasil keseluruhan penelitian, peneliti mendeskripsikan data melalui penyajian gambar sebagai berikut:

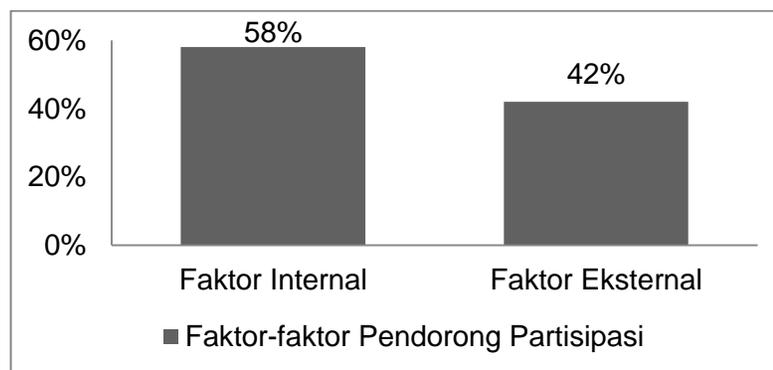
1. Analisa Data Indikator

Peneliti mendeskripsikan data melalui penyajian tabel sebagai berikut:

Tabel 4 Faktor-Faktor Pendorong Partisipasi

Faktor	Frekuensi	Presentase
Faktor Internal	7	58%
Faktor Eksternal	5	42%
Jumlah	12	100%

Sumber: Data Diolah



Gambar 4 Faktor-Faktor Pendorong Partisipasi

Sumber: Data Diolah

Berdasarkan tabel di atas bahwa faktor pendorong partisipasi terbesar adalah faktor internal dari individu masyarakat. Faktor individu dengan frekuensi 7 dalam presentase 58% merupakan faktor tertinggi

dalam mendorong partisipasi masyarakat dalam program pemberdayaan Bank Sampah Pulo Kambing, Jakarta Timur. Faktor ini didukung oleh indikator yang berada dalam lingkup internal individu yaitu pendidikan, persepsi, tujuan, kesadaran, pengetahuan serta faktor minat masyarakat. Indikator-indikator tersebut mempunyai peran dalam menentukan partisipasi masyarakat.

Faktor eksternal yang mendorong partisipasi masyarakat memiliki kontribusi sejumlah 42%. Faktor eksternal tersebut meliputi kebermanfaatan program, sarana prasarana yang dimiliki oleh Bank Sampah, fasilitator yaitu berupa pengelola dan pengurus Bank Sampah, indikator adanya dorongan dari pihak luar berupa ajakan atau perintah dari teman atau tetangga serta pemerintah dan faktor media yang mendorong partisipasi masyarakat.

2. Analisa Data Per Sub Indikator

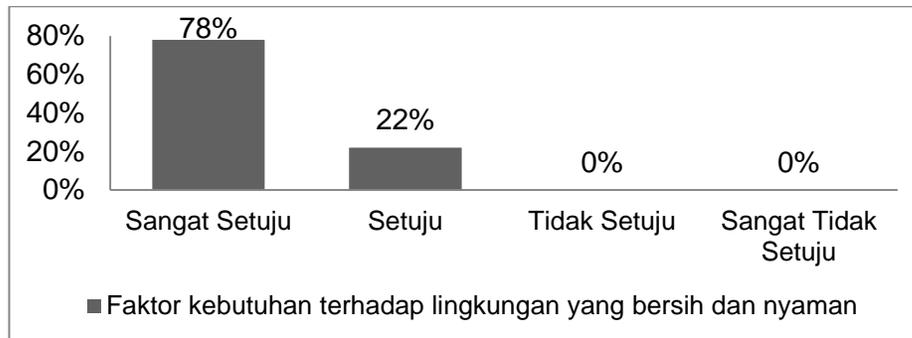
a. Faktor Kebutuhan

Peneliti mendeskripsikan data dalam bentuk table sebagai berikut:

Tabel 5 Faktor Kebutuhan terhadap Lingkungan yang Bersih dan Nyaman

Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
Berpartisipasi dalam program Bank Sampah karena membutuhkan lingkungan yang bersih dan nyaman	Sangat Setuju	39	78%
	Setuju	11	22%
	Tidak Setuju		
	Sangat Tidak Setuju		
	Total	50	100 %

Sumber: Data Diolah



Gambar 5 Faktor Kebutuhan terhadap Lingkungan yang Bersih dan Nyaman

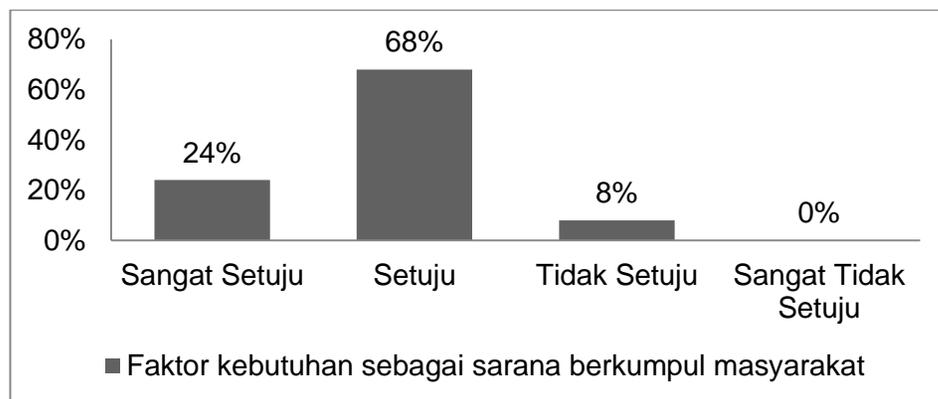
Sumber: Data Diolah

Tabel diatas menjelaskan bahwa nasabah Bank Sampah Kerabat Pulo Kambing mengikuti program Bank Sampah terdorong oleh kebutuhan masyarakat. Nasabah Bank Sampah Pulo Kambing membutuhkan lingkungan yang bersih dan nyaman sehingga 78% menganggap sangat setuju bahwa mengikuti program Bank Sampah karena membutuhkan lingkungan yang bersih dan nyaman dan 22% setuju mengikuti Bank Sampah karena membutuhkan lingkungan yang bersih dan nyaman.

Tabel 6 Faktor Kebutuhan sebagai Sarana Berkumpul Masyarakat

Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
Berpartisipasi dalam program Bank Sampah karena membutuhkan sarana berkumpul masyarakat	Sangat Setuju	12	24%
	Setuju	34	68%
	Tidak Setuju	4	8%
	Sangat Tidak Setuju		
	Total	50	100 %

Sumber: Data Diolah



Gambar 6 Faktor Kebutuhan sebagai Sarana Berkumpul Masyarakat

Sumber: Data Diolah

Tabel diatas menjelaskan bahwa faktor pendorong partisipasi nasabah Bank Sampah Pulo Kambing karena kebutuhan akan sarana berkumpul masyarakat terlihat dari presentase sangat setuju sebanyak 24%, setuju sebanyak 68% dan tidak setuju sebanyak 8%. Nasabah Bank Sampah yang menjawab tidak setuju menurut peneliti, dikarenakan orientasi masyarakat bukan hanya karena membutuhkan tempat untuk

berkumpul masyarakat, karena untuk berkumpul masyarakat pun bisa tanpa harus mengikuti program Bank Sampah.

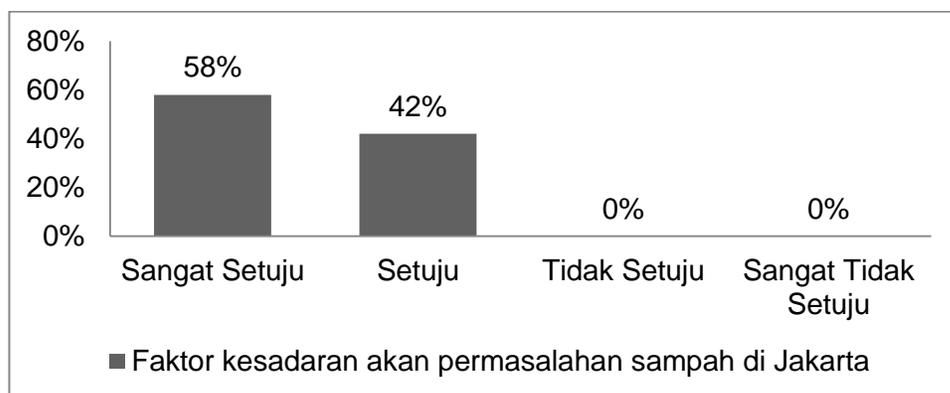
b. Faktor Kesadaran

Faktor kesadaran mendorong partisipasi masyarakat. Faktor kesadaran tumbuh di dalam diri individu masyarakat. Deskripsi data faktor kesadaran peneliti jelaskan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 7 Faktor Kesadaran akan Permasalahan Sampah di Jakarta

Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
Berpartisipasi dalam program Bank Sampah karena menyadari permasalahan sampah di Jakarta	Sangat Setuju	29	58%
	Setuju	21	42%
	Tidak Setuju		
	Sangat Tidak Setuju		
	Total	50%	100 %

Sumber: Data Diolah



Gambar 7 Faktor Kesadaran akan Permasalahan Sampah di Jakarta

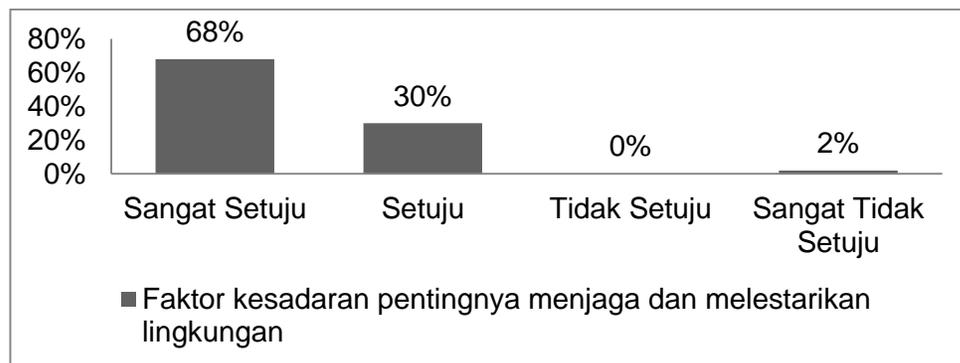
Sumber: Data Diolah

Tabel diatas menjelaskan bahwa nasabah Bank Sampah Kerabat Pulo Kambing terdorong karena sadar akan permasalahan sampah di Jakarta. Responden yang menjawab sangat setuju sejumlah 58% dan 42% menjawab setuju terdorong karena mereka sadar jika bukan dari masyarakatnya yang berusaha untuk mengatasi masalah sampah di Jakarta, maka masalah itu tak akan pernah terselesaikan.

Tabel 8 Faktor Kesadaran Pentingnya Menjaga dan Melestarikan Lingkungan

Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
Berpartisipasi dalam program Bank Sampah karena menyadari pentingnya menjaga dan melestarikan lingkungan	Sangat Setuju	34	68%
	Setuju	15	30%
	Tidak Setuju		
	Sangat Tidak Setuju	1	2%
	Total	50	100 %

Sumber: Data Diolah



Gambar 8 Faktor Kesadaran Pentingnya Menjaga dan Melestarikan Lingkungan

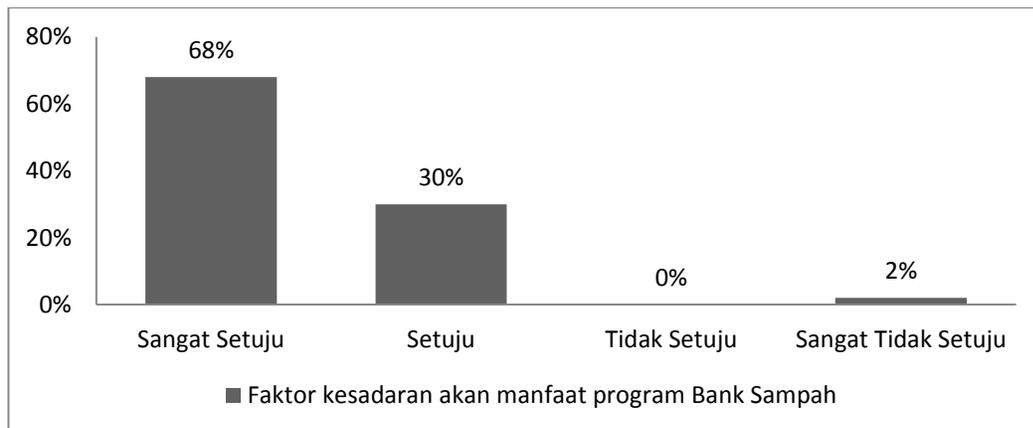
Sumber: Data Diolah

Tabel diatas menjelaskan bahwa nasabah Bank Sampah Kerabat Pulo Kambing terdorong untuk berpartisipasi karena sadar pentingnya menjaga dan melestarikan lingkungan terlihat dari presentase yang diperoleh dari jawaban sangat setuju sebanyak 68%, jawaban setuju sebanyak 30% dan jawaban sangat tidak setuju sebanyak 2%.

Tabel 9 Faktor Kesadaran akan Manfaat Program Bank Sampah

Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
Berpartisipasi dalam program Bank Sampah karena menyadari manfaat program Bank Sampah	Sangat Setuju	34	68%
	Setuju	15	30%
	Tidak Setuju		
	Sangat Tidak Setuju	1	2%
	Total	50	100 %

Sumber: Data Diolah



Gambar 9 Faktor Kesadaran akan Manfaat Program Bank Sampah

Sumber: Data Diolah

Tabel diatas menjelaskan bahwa nasabah Bank Sampah Kerabat Pulo Kambing terdorong untuk berpartisipasi karena menyadari akan manfaat program Bank Sampah bisa dilihat dari perolehan presentase yang dimiliki oleh jawaban sangat setuju sejumlah 68%, setuju sejumlah 30% dan sangat tidak setuju sejumlah 2%.

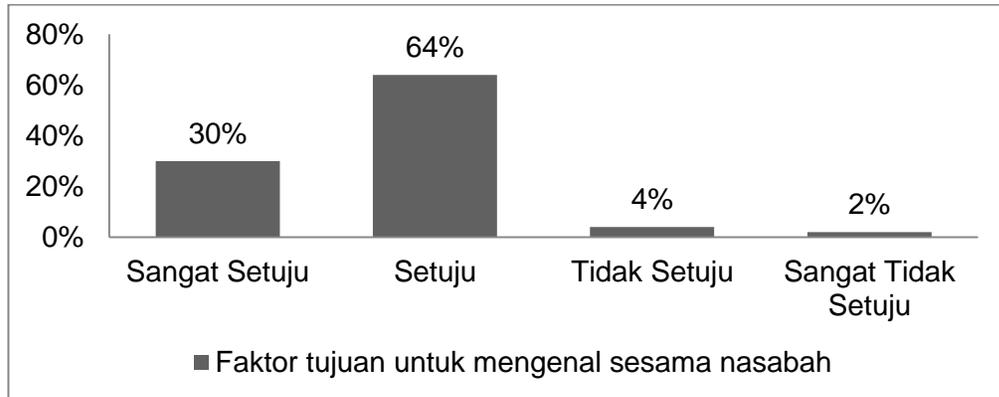
c. Faktor Tujuan

Faktor tujuan mendorong partisipasi masyarakat. Tujuan nasabah Bank Sampah Kerabat Pulo Kambing merupakan faktor pendorong partisipasi dalam mengikuti program Bank Sampah. Berikut adalah deskripsi jawaban responden Bank Sampah mengenai faktor tujuan.

Tabel 10 Faktor Tujuan untuk Mengenal Sesama Nasabah

Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
Berpartisipasi dalam program Bank Sampah karena untuk dapat mengenal sesama nasabah	Sangat Setuju	15	30%
	Setuju	32	64%
	Tidak Setuju	2	4%
	Sangat Tidak Setuju	1	2%
	Total	50	100 %

Sumber: Data Diolah



Gambar 10 Faktor Tujuan untuk Mengenal Sesama Nasabah

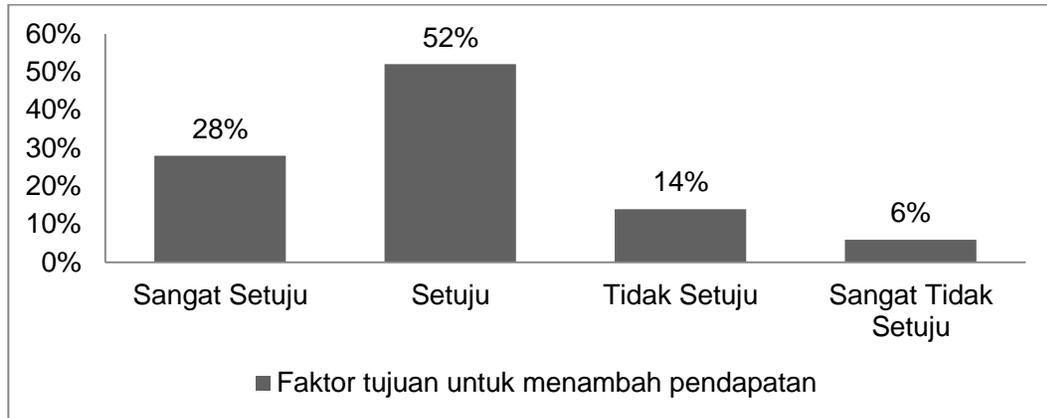
Sumber: Data Diolah

Tabel diatas menjelaskan bahwa faktor pendorong partisipasi masyarakat adalah tujuan untuk mengenal sesama nasabah Bank Sampah. Responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 30%, setuju sebanyak 64%, tidak setuju 4% dan sangat tidak setuju sebanyak 2%. Nasabah yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju karena masyarakat sudah saling mengenal sebelum mengikuti program Bank Sampah.

Tabel 11 Faktor Tujuan untuk Menambah Pendapatan

Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
Berpartisipasi dalam program Bank Sampah karena untuk menambah pendapatan.	Sangat Setuju	14	28%
	Setuju	26	52%
	Tidak Setuju	7	14%
	Sangat Tidak Setuju	3	6%
	Total	50	100 %

Sumber: Data Diolah



Gambar 11 Faktor Tujuan untuk Menambah Pendapatan

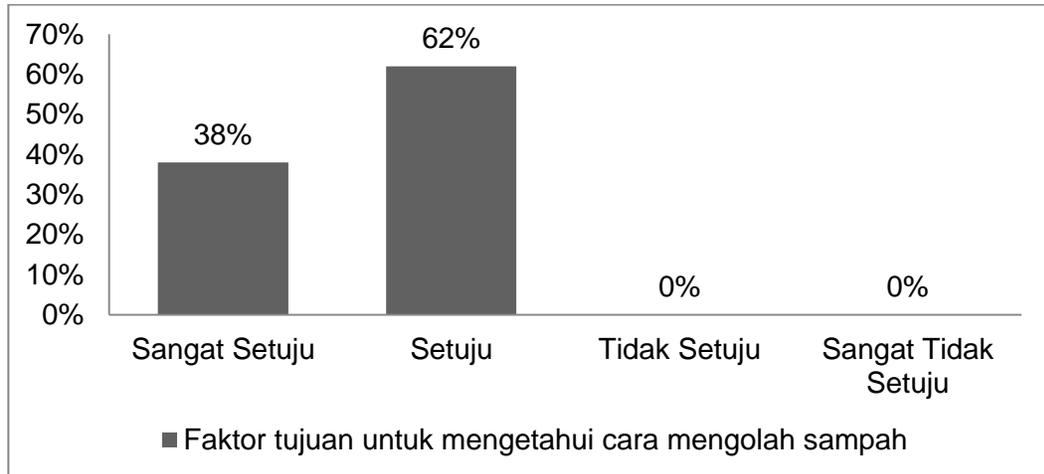
Sumber: Data Diolah

Tabel diatas menerangkan bahwa tujuan nasabah Bank Sampah mengikuti program ini karena terdorong oleh tujuan untuk menambah pendapatan. Responden yang menjawab sangat setuju sejumlah 28%, setuju sejumlah 52%, tidak setuju sejumlah 14% dan sangat tidak setuju sejumlah 6%.

Tabel 12 Faktor Tujuan untuk Mengetahui Cara Mengolah Sampah

Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
Berpartisipasi dalam program Bank Sampah untuk mengetahui cara mengolah sampah.	Sangat Setuju	19	38%
	Setuju	31	62%
	Tidak Setuju		
	Sangat Tidak Setuju		
	Total	50	100 %

Sumber: Data Diolah



Gambar 12 Faktor Tujuan untuk Mengetahui Cara Mengolah Sampah

Sumber: Data Diolah

Tabel diatas menjelaskan faktor tujuan nasabah mengikuti Bank Sampah karena untuk mengetahui cara mengolah sampah. Responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 38% dan setuju sebanyak 62%. Nasabah menjawab sangat setuju dan setuju karena ingin mengetahui cara mengolah sampah agar sampah tidak menumpuk dirumah.

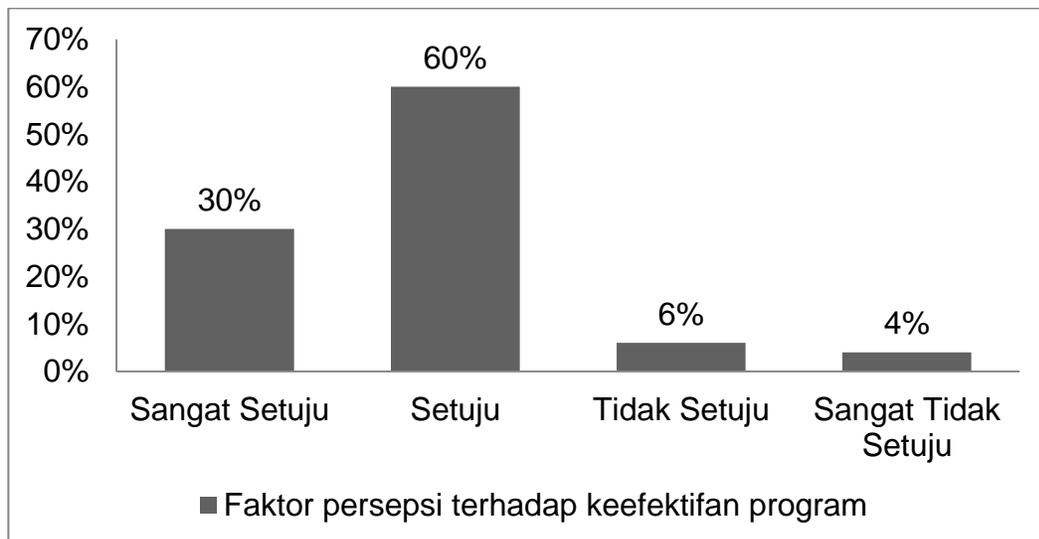
d. Faktor Persepsi

Persepsi masyarakat terhadap suatu program dapat mendorong partisipasi nasabah Bank Sampah untuk ikut berpartisipasi. Berikut ini adalah deskripsi jawaban responden mengenai faktor persepsi.

Tabel 13 Faktor Persepsi terhadap Keefektifan Program

Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
Menabung di Bank Sampah efektif untuk menambah pendapatan	Sangat Setuju	15	30%
	Setuju	30	60%
	Tidak Setuju	3	6%
	Sangat Tidak Setuju	2	4%
	Total		100 %

Sumber: Data Diolah



Gambar 13 Faktor Persepsi terhadap Keefektifan Program

Sumber: Data Diolah

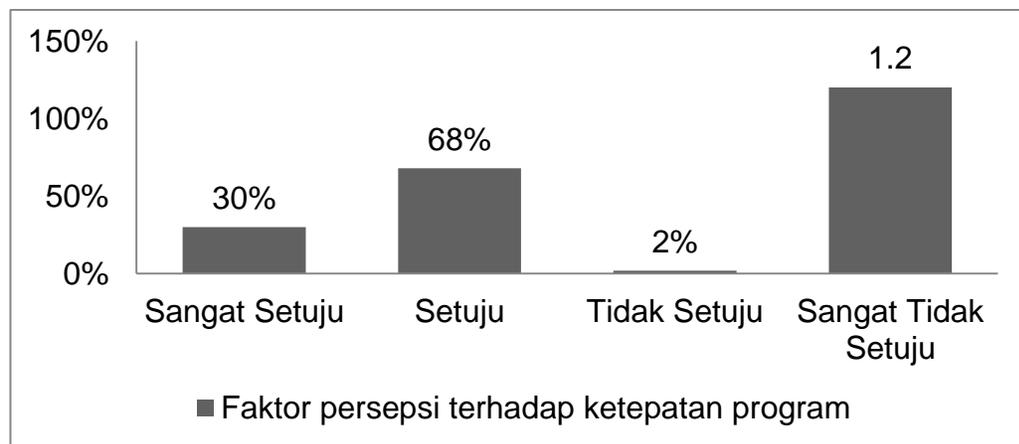
Tabel diatas menerangkan bahwa persepsi masyarakat terhadap program pemberdayaan Bank Sampah mendorong partisipasi. Persepsi masyarakat bahwa Bank Sampah efektif untuk menambah pendapatan. Responden yang menjawab sangat setuju sebesar 30%, setuju sebesar 60%, tidak setuju sebesar 6% dan sangat tidak setuju sebesar 4%.

Analisa peneliti, nasabah Bank Sampah yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju karena tidak berorientasi untuk menambah pendapatan melainkan karena untuk membuat lingkungan bersih dan nyaman.

Tabel 14 Faktor Persepsi terhadap Ketepatan Program

Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
Bank Sampah merupakan program yang tepat berada di lingkungan Pulo Kambing	Sangat Setuju	15	30%
	Setuju	34	68%
	Tidak Setuju	1	2%
	Sangat Tidak Setuju		
	Total	50	100 %

Sumber: Data Diolah



Gambar 14 Faktor Persepsi terhadap Ketepatan Program

Sumber: Data Diolah

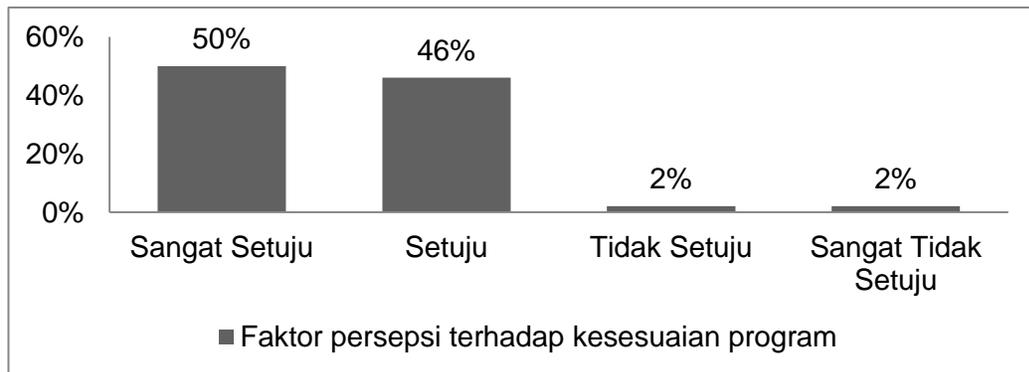
Tabel diatas menjelaskan bahwa persepsi nasabah Bank Sampah terhadap ketepatan program Bank Sampah di Pulo Kambing karena

program Bank Sampah memberikan solusi terhadap permasalahan yang terjadi. Responden yang menjawab sangat setuju sejumlah 30%, setuju sejumlah 68% dan tidak setuju sejumlah 2%.

Tabel 15 Faktor Persepsi terhadap Kesesuaian Program

Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
Bank Sampah merupakan tempat yang sesuai untuk mengolah sampah	Sangat Setuju	25	50%
	Setuju	23	46%
	Tidak Setuju	1	2%
	Sangat Tidak Setuju	1	2%
	Total	50	100 %

Sumber: Data Diolah



Gambar 15 Faktor Persepsi terhadap Kesesuaian Program

Sumber: Data Diolah

Tabel diatas menerangkan bahwa nasabah Bank Sampah Kerabat Pulo Kambing terdorong untuk mengikuti program ini karena mempunyai persepsi bahwa Bank Sampah merupakan tempat yang sesuai untuk mengolah sampah dilihat dari jawaban responden untuk sangat setuju

sebanyak 50%, setuju sebanyak 46%, tidak setuju sebanyak 2% dan sangat tidak setuju sebanyak 2%.

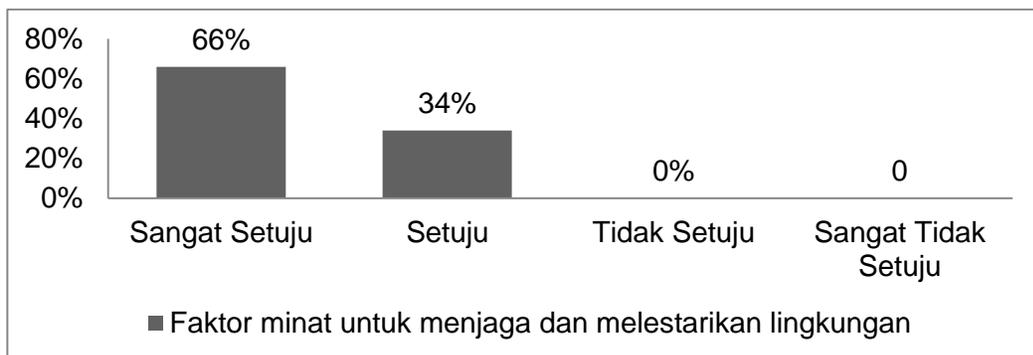
e. Faktor Minat

Faktor minat merupakan salah satu faktor yang mendorong partisipasi masyarakat dalam mengikuti Bank Sampah. Berikut ini adalah deskripsi faktor minat nasabah Bank Sampah

Tabel 16 Faktor Minat untuk Menjaga dan Melestarikan Lingkungan

Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
Berpartisipasi dalam program Bank Sampah karena memiliki minat untuk menjaga dan melestarikan lingkungan	Sangat Setuju	33	66%
	Setuju	17	34%
	Tidak Setuju		
	Sangat Tidak Setuju		
	Total	50	100 %

Sumber: Data Diolah



Gambar 16 Faktor Minat untuk Menjaga dan Melestarikan Lingkungan

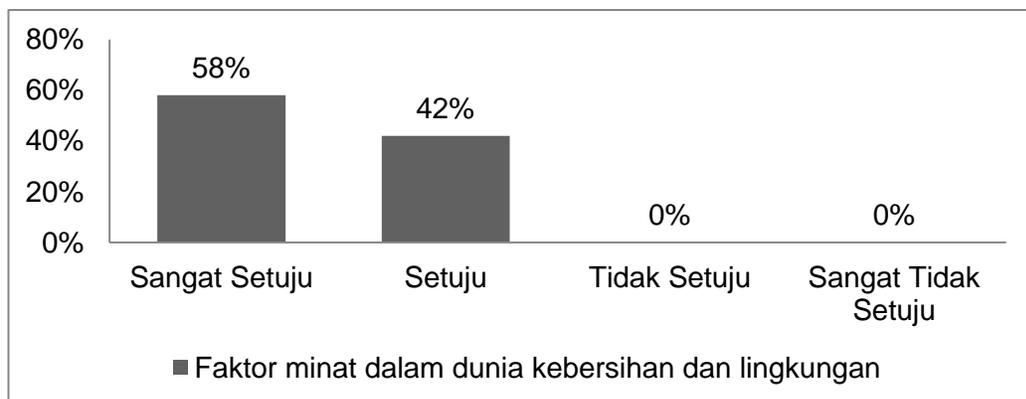
Sumber: Data Diolah

Tabel diatas menerangkan bahwa nasabah Bank Sampah memiliki minat untuk menjaga dan melestarikan lingkungan, terlihat dari jawaban responden yang memilih jawaban sangat setuju sejumlah 66% dan setuju sejumlah 34%.

Tabel 17 Faktor Minat dalam Dunia Kebersihan dan Lingkungan

Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
Berpartisipasi dalam program Bank Sampah karena memiliki minat dalam dunia kebersihan dan lingkungan	Sangat Setuju	29	58%
	Setuju	21	42%
	Tidak Setuju		
	Sangat Tidak Setuju		
	Total	50	100 %

Sumber: Data Diolah



Gambar 17 Faktor Minat dalam Dunia Kebersihan dan Lingkungan

Sumber: Data Diolah

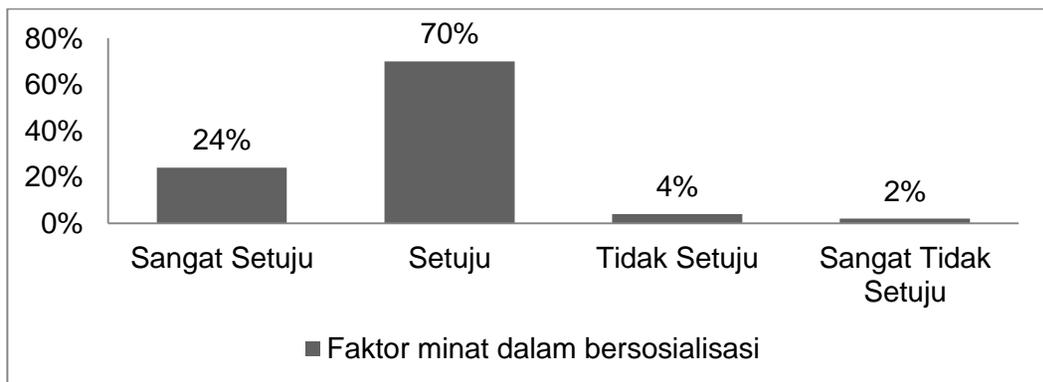
Tabel diatas menjelaskan bahwa nasabah Bank Sampah Kerabat Pulo Kambing memiliki minat dalam dunia kebersihan dan lingkungan

karena presentase untuk jawaban sangat setuju sangat besar yaitu sebanyak 58% dan setuju sebanyak 42%.

Tabel 18 Faktor Minat dalam Bersosialisasi

Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
Berpartisipasi dalam program Bank Sampah karena memiliki minat untuk bersosialisasi dengan nasabah lain	Sangat Setuju	12	24%
	Setuju	35	70%
	Tidak Setuju	2	4%
	Sangat Tidak Setuju	1	2%
	Total	50	100 %

Sumber: Data Diolah



Gambar 18 Faktor Minat dalam Bersosialisasi

Sumber: Data Diolah

Tabel diatas menerangkan bahwa partisipasi masyarakat didorong oleh faktor minat dalam bersosialisasi dengan nasabah lain dilihat dari perolehan jawaban sangat setuju sejumlah 24%, setuju sejumlah 70%, tidak setuju sejumlah 4% dan sangat tidak setuju sejumlah 2%.

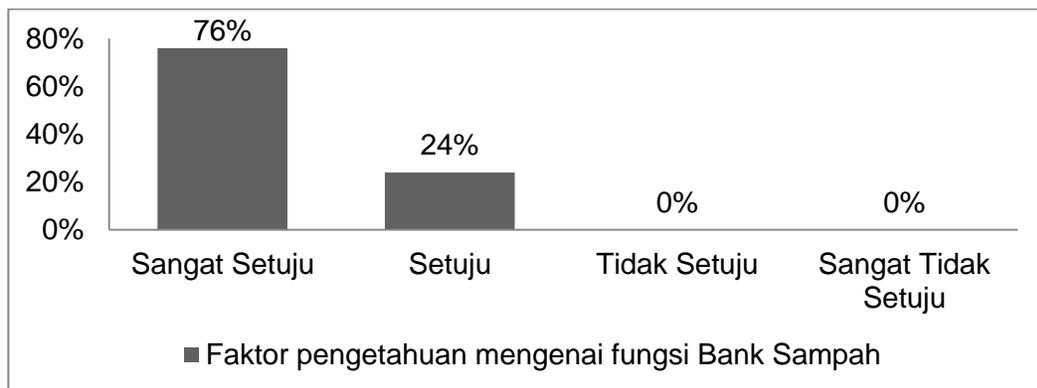
f. Faktor Pengetahuan

Pengetahuan masyarakat terhadap permasalahan lingkungan menjadi pendorong partisipasi masyarakat. Berikut adalah deskripsi jawaban nasabah Bank Sampah Kerabat Pulo Kambing mengenai jawaban tentang faktor pengetahuan.

Tabel 19 Faktor Pengetahuan Mengenai Fungsi Bank Sampah

Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
Mengetahui fungsi Bank Sampah yaitu untuk mengurangi jumlah sampah	Sangat Setuju	38	76%
	Setuju	12	24%
	Tidak Setuju		
	Sangat Tidak Setuju		
	Total	50	100 %

Sumber: Data Diolah



Gambar 19 Faktor Pengetahuan Mengenai Fungsi Bank Sampah

Sumber: Data Diolah

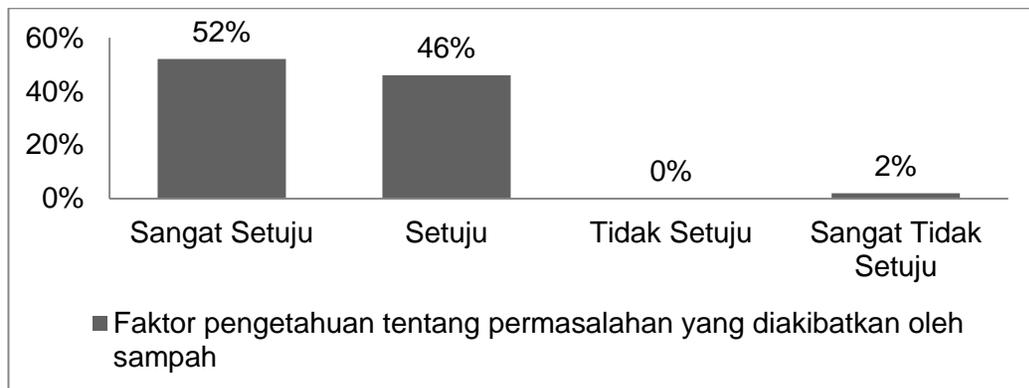
Tabel diatas menjelaskan bahwa pengetahuan nasabah Bank Sampah mengenai fungsi Bank Sampah. Responden yang menjawab sangat

setuju sebanyak 76% dan setuju sebanyak 24%. Kesimpulan dari data diatas adalah nasabah Bank Sampah mempunyai pengetahuan tentang fungsi Bank Sampah.

Tabel 20 Faktor Pengetahuan tentang Permasalahan yang Diakibatkan oleh Sampah

Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
Berpartisipasi dalam program Bank Sampah karena mengetahui permasalahan yang diakibatkan oleh sampah	Sangat Setuju	26	52%
	Setuju	23	46%
	Tidak Setuju		
	Sangat Tidak Setuju	1	2%
	Total	50	100 %

Sumber: Data Diolah



Gambar 20 Faktor Pengetahuan tentang Permasalahan yang Diakibatkan oleh Sampah

Sumber: Data Diolah

Tabel diatas menerangkan bahwa pengetahuan masyarakat tentang permasalahan yang diakibatkan oleh sampah. Responden yang

menjawab sangat setuju sejumlah 52% , setuju 46% dan sangat tidak setuju 2%. Kesimpulan yang dapat ditarik ialah nasabah Bank Sampah Kerabat Pulo Kambing mengetahui permasalahan yang diakibatkan oleh sampah.

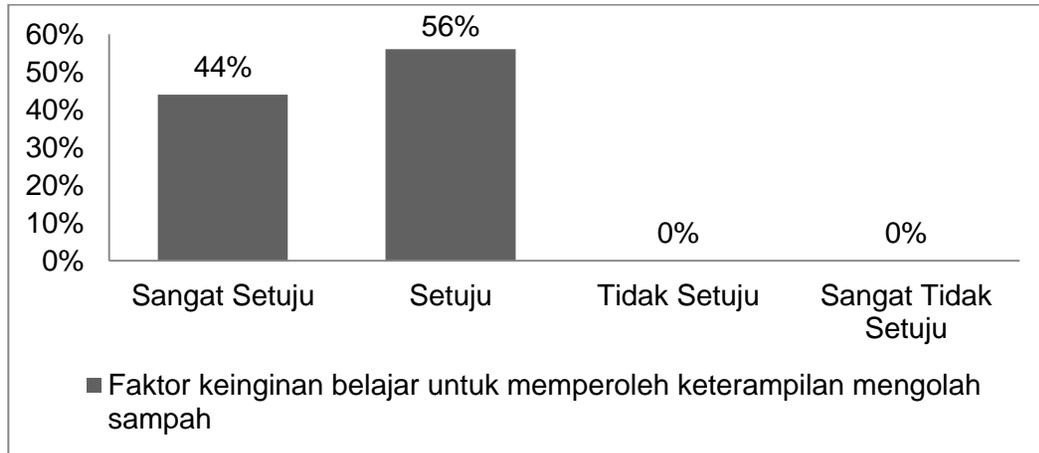
g. Faktor Keinginan untuk Belajar

Keinginan masyarakat untuk belajar atau mendapat pendidikan membuat masyarakat terdorong dalam mengikuti program Bank Sampah. Berikut ini adalah deskripsi jawaban responden dalam menjawab pertanyaan indikator keinginan belajar.

Tabel 21 Faktor Keinginan Belajar untuk Memperoleh Keterampilan Mengolah Sampah

Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
Di Bank Sampah memperoleh keterampilan dalam mengolah sampah	Sangat Setuju	22	44%
	Setuju	28	56%
	Tidak Setuju		
	Sangat Tidak Setuju		
	Total	50	100 %

Sumber: Data Diolah



Gambar 21 Faktor Keinginan Belajar untuk Memperoleh Keterampilan Mengolah Sampah

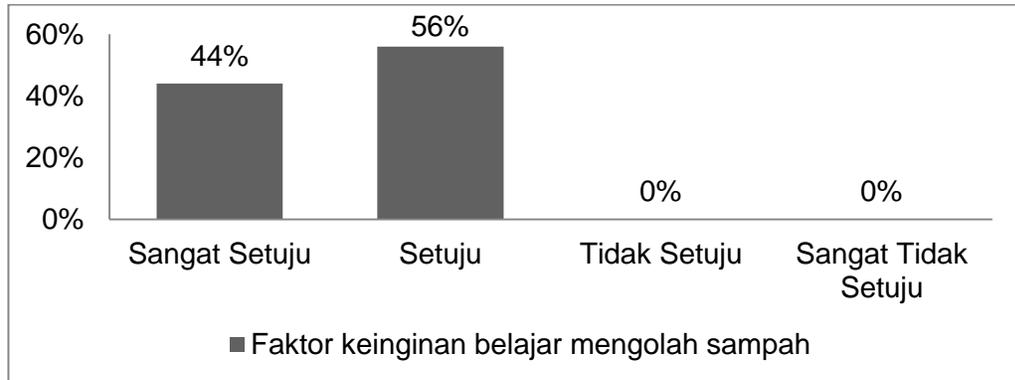
Sumber: Data Diolah

Tabel diatas menjelaskan bahwa faktor keinginan untuk belajar mendorong nasabah untuk program Bank Sampah. Keinginan untuk memperoleh keterampilan dalam mengolah sampah merupakan keinginan masyarakat untuk belajar. Responden yang menjawab sangat setuju sejumlah 44% dan setuju sejumlah 56%.

Tabel 22 Faktor Keinginan Belajar Mengolah Sampah

Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
Bank Sampah membuat saya belajar mengolah sampah	Sangat Setuju	22	44%
	Setuju	28	56%
	Tidak Setuju		
	Sangat Tidak Setuju		
	Total	50	100 %

Sumber: Data Diolah



Gambar 22 Faktor Keinginan Belajar Mengolah Sampah

Sumber: Data Diolah

Tabel diatas menerangkan bahwa keinginan belajar nasabah Bank Sampah dalam mengolah sampah mendorong masyarakat untuk berpartisipasi dalam program Bank Sampah. Responden yang menjawab sangat setuju berjumlah 44% dan menjawab setuju berjumlah 56%. Mengolah sampah, mulai dari memilah sampah dan mengatur sampah yang dihasilkan di rumah membuat nasabah Bank Sampah terdorong untuk berpartisipasi.

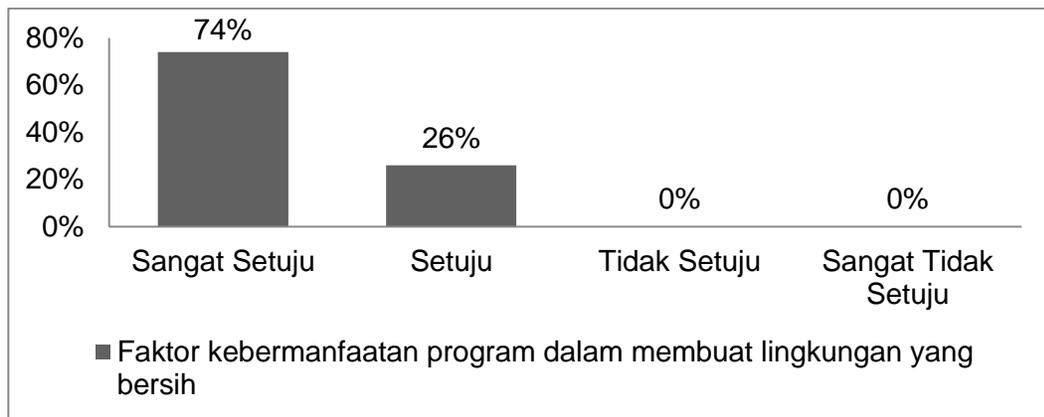
h. Faktor Kebermanfaatan Program

Faktor kebermanfaatan program mendorong partisipasi masyarakat dalam mengikuti program Bank Sampah. Berikut adalah deskripsi jawaban responden dalam menjawab pertanyaan mengenai kebermanfaatan program.

Tabel 23 Faktor Kebermanfaatan Program dalam Menciptakan Lingkungan yang Bersih

Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
Adanya Bank Sampah membuat lingkungan bersih	Sangat Setuju	37	74%
	Setuju	13	26%
	Tidak Setuju		
	Sangat Tidak Setuju		
	Total		100 %

Sumber: Data Diolah



Gambar 23 Faktor Kebermanfaatan Program dalam Menciptakan Lingkungan yang Bersih

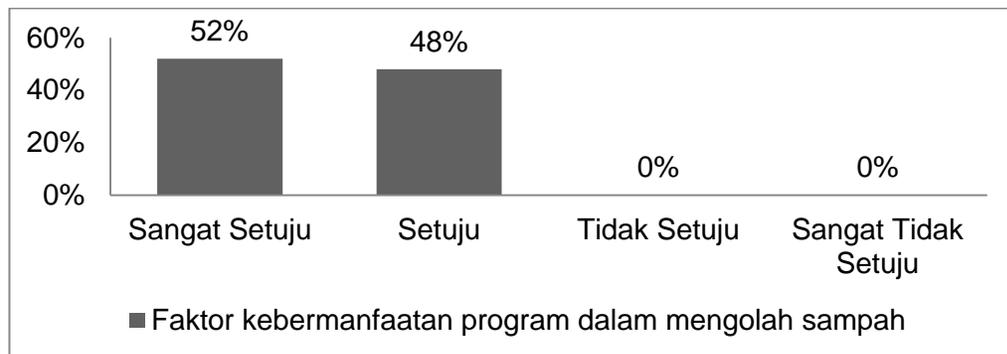
Sumber: Data Diolah

Tabel diatas menjelaskan bahwa nasabah Bank Sampah Kerabat Pulo Kambing menjawab pertanyaan kebermanfaatan program bahwa Bank Sampah bermanfaat dalam membuat lingkungan menjadi bersih. Responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 74% dan setuju 26%.

Tabel 24 Faktor Kebermanfaatan Program dalam Mengolah Sampah

Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
Bank Sampah adalah tempat yang bermanfaat untuk mengolah sampah	Sangat Setuju	26	52%
	Setuju	24	48%
	Tidak Setuju		
	Sangat Tidak Setuju		
	Total	50	100 %

Sumber: Data Diolah



Gambar 24 Faktor Kebermanfaatan Program dalam Mengolah Sampah

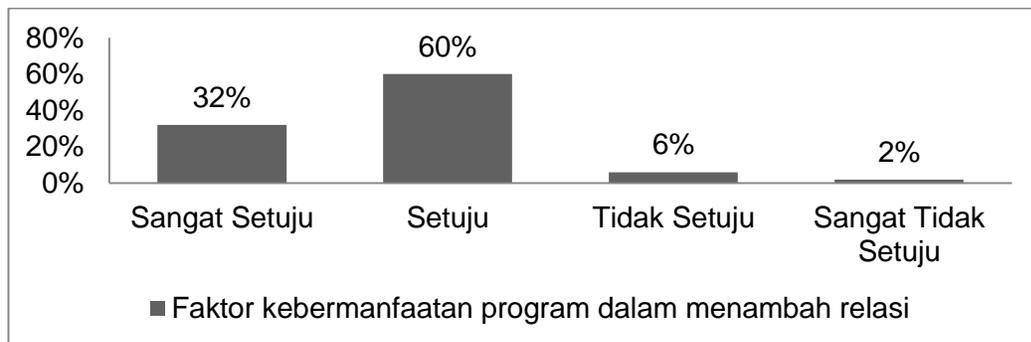
Sumber: Data Diolah

Tabel diatas menerangkan bahwa kebermanfaatan program Bank Sampah sebagai tempat untuk mengolah sampah menjadi pendorong masyarakat untuk berpartisipasi. Responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 52% dan setuju sebanyak 48%.

Tabel 25 Faktor Kebermanfaatan Program dalam Menambah Relasi

Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
Bank Sampah membuat saya mengenal orang baru	Sangat Setuju	16	32%
	Setuju	30	60%
	Tidak Setuju	3	6%
	Sangat Tidak Setuju	1	2%
	Total	50	100 %

Sumber: Data Diolah



Gambar 25 Faktor Kebermanfaatan Program dalam Menambah Relasi

Sumber: Data Diolah

Tabel diatas menjelaskan bahwa kebermanfaatan program dalam menambah relasi menjadi pendorong partisipasi masyarakat dalam mengikuti program Bank Sampah. Responden menjawab sangat setuju berjumlah 32%, setuju 60%, tidak setuju 6% dan sangat tidak setuju 2%. Keberagaman jawaban ini menunjukkan bahwa nasabah Bank Sampah Kerabat Pulo Kambing tertarik dengan manfaat mengenal orang baru, sebagian nasabah merasa tidak tertarik mengenal orang baru.

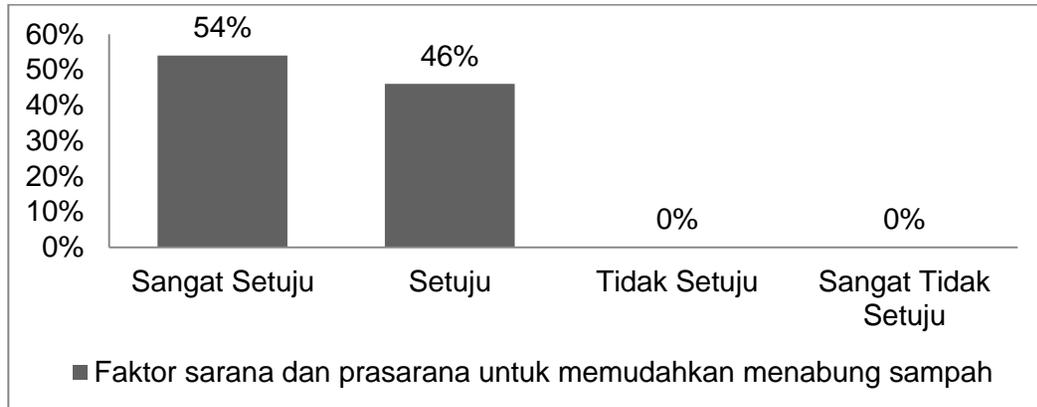
i. Faktor Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan faktor pendorong partisipasi masyarakat. Kelengkapan dan kebersihan fasilitas Bank Sampah menjadi penilaian masyarakat dan menjadi pendorong partisipasi nasabah Bank Sampah dalam mengikuti program Bank Sampah. Berikut merupakan deskripsi jawaban responden dalam menjawab pertanyaan tentang sarana dan prasarana.

Tabel 26 Faktor Sarana dan Prasarana untuk Memudahkan Menabung Sampah

Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
Sarana dan prasarana Bank Sampah memudahkan untuk menabung sampah	Sangat Setuju	27	54%
	Setuju	23	46%
	Tidak Setuju		
	Sangat Tidak Setuju		
	Total	50	100 %

Sumber: Data Diolah



Gambar 26 Faktor Sarana dan Prasarana untuk Memudahkan Menabung Sampah

Sumber: Data Diolah

Tabel diatas menerangkan bahwa faktor sarana dan prasarana yang mendorong partisipasi masyarakat dalam mengikuti program Bank Sampah membuat nasabah Bank Sampah mudah dalam menabung sampah. Responden yang menjawab sangat setuju berjumlah 54% dan setuju berjumlah 46%.

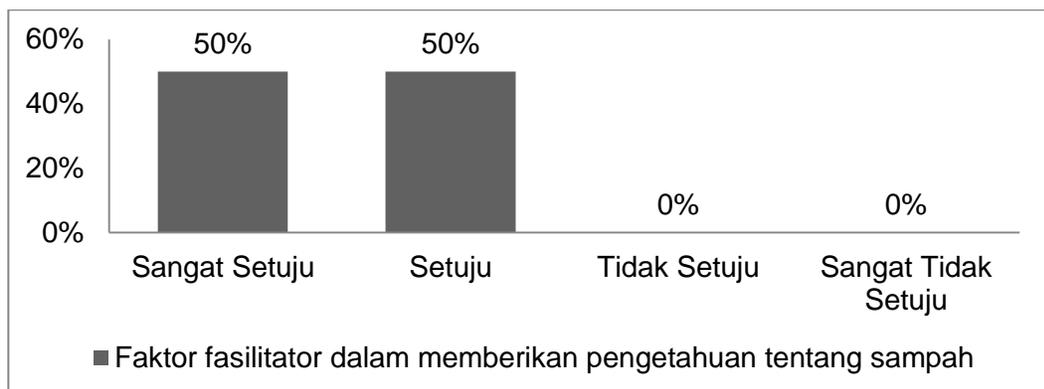
j. Faktor Fasilitator

Fasilitator merupakan agen pembaharu yang membawa perubahan terhadap masalah yang terjadi. Fasilitator yang berada di Bank Sampah mendorong partisipasi nasabah Bank Sampah dalam mengikuti Bank Sampah. Berikut ini adalah jawaban responden dalam menjawab pertanyaan mengenai fasilitator.

Tabel 27 Faktor Fasilitator dalam Memberikan Pengetahuan tentang Sampah

Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
Pengurus Bank Sampah memberikan pengetahuan atau informasi tentang sampah	Sangat Setuju	25	50%
	Setuju	25	50%
	Tidak Setuju		
	Sangat Tidak Setuju		
	Total	50	100 %

Sumber: Data Diolah



Gambar 27 Faktor Fasilitator dalam Memberikan Pengetahuan tentang Sampah

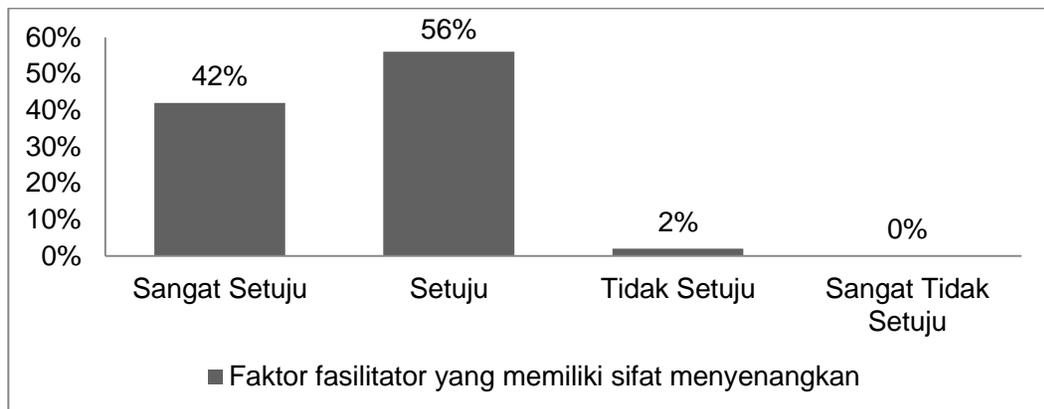
Sumber: Data Diolah

Tabel diatas menjelaskan bahwa fasilitator mendorong partisipasi masyarakat dengan memberikan pengetahuan kepada nasabah Bank Sampah. Responden yang menjawab sangat setuju dan setuju sebanyak 50%.

Tabel 28 Faktor Fasilitator yang Memiliki Sifat Menyenangkan

Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
Pengurus Bank Sampah memiliki sifat yang menyenangkan	Sangat Setuju	21	42%
	Setuju	28	56%
	Tidak Setuju	1	2%
	Sangat Tidak Setuju		
	Total	50	100 %

Sumber: Data Diolah



Gambar 28 Faktor Fasilitator yang Memiliki Sifat Menyenangkan

Sumber: Data Diolah

Tabel diatas menerangkan bahwa nasabah Bank Sampah terdorong untuk partisipasi karena terdorong oleh sikap fasilitator yang menyenangkan. Responden yang menjawab sangat setuju berjumlah 42%, setuju 56% dan tidak setuju 2%.

Tabel 29 Faktor Fasilitator dalam Memberikan Motivasi kepada Nasabah Bank Sampah

Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
Pengurus Bank Sampah memberikan motivasi	Sangat Setuju	22	44%
	Setuju	28	56%
	Tidak Setuju		
	Sangat Tidak Setuju		
	Total	50	100 %

Sumber: Data Diolah



Gambar 29 Faktor Fasilitator dalam Memberikan Motivasi kepada Nasabah Bank Sampah

Sumber: Data Diolah

Tabel diatas menjelaskan bahwa fasilitator memberikan motivasi kepada nasabah Bank Sampah sehingga nasabah terdorong untuk berpartisipasi dalam program Bank Sampah. Responden yang memilih jawaban sangat setuju sebesar 44% dan setuju sebesar 56%.

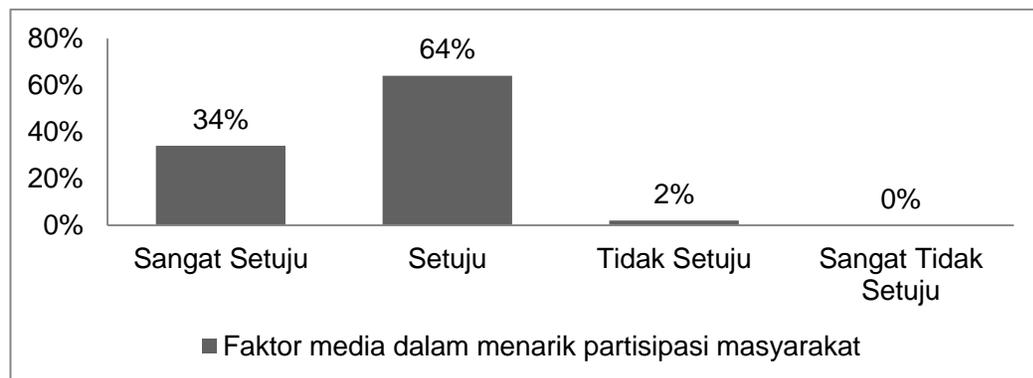
k. Faktor Media

Faktor media mendorong partisipasi masyarakat dalam mengikuti program Bank Sampah. Media televisi, media cetak, maupun radio memiliki peran dalam mendorong partisipasi masyarakat dalam mengikuti program Bank Sampah. Berikut adalah deskripsi faktor media sebagai pendorong partisipasi nasabah Bank Sampah.

Tabel 30 Faktor Media dalam Menarik Partisipasi Masyarakat

Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
Media iklan/berita ditelevisi/koran/inter net sangat berpengaruh untuk berpartisipasi dalam program Bank Sampah	Sangat Setuju	17	34%
	Setuju	32	64%
	Tidak Setuju	1	2%
	Sangat Tidak Setuju		
	Total	50	100 %

Sumber: Data Diolah



Gambar 30 Faktor Media dalam Menarik Partisipasi Masyarakat

Sumber: Data Diolah

Tabel diatas menjelaskan bahwa nasabah Bank Sampah terdorong untuk berpartisipasi karena sering melihat media meliput kegiatan Bank Sampah Kerabat Pulo Kambing. Sehingga masyarakat mengetahui manfaat Bank Sampah dan bagaimana kegiatan di Bank Sampah. Responden yang menjawab sangat setuju sebesar 34%, setuju 64% dan tidak setuju 2%.

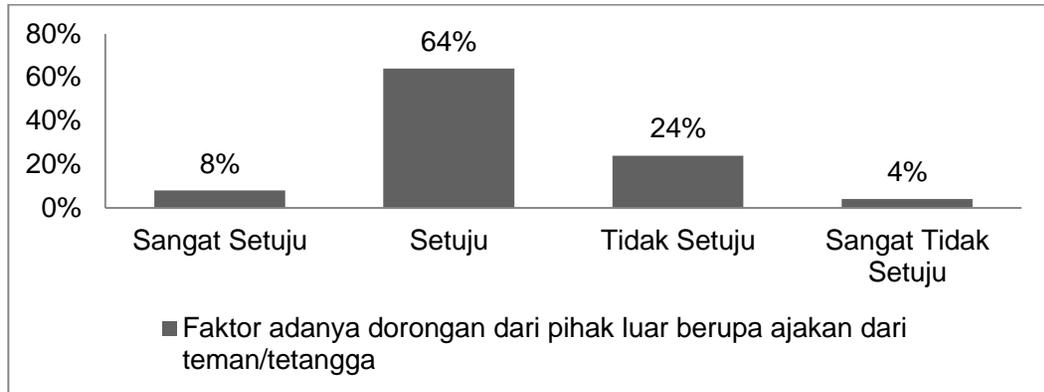
I. Faktor Adanya Dorongan dari Pihak Luar

Adanya dorongan dari pihak luar membuat nasabah Bank Sampah terdorong untuk berpartisipasi dalam program Bank Sampah. Berikut adalah deskripsi jawaban responden dalam menjawab pertanyaan mengenai adanya dorongan dari pihak luar.

Tabel 31 Faktor Adanya Dorongan dari Pihak Luar Berupa Ajakan dari Teman/Tetangga

Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
Berpartisipasi dalam program Bank Sampah karena ajakan dari teman/tetangga	Sangat Setuju	4	8%
	Setuju	32	64%
	Tidak Setuju	12	24%
	Sangat Tidak Setuju	2	4%
	Total	50	100 %

Sumber: Data Diolah



Gambar 31 Faktor Adanya Dorongan dari Pihak Luar Berupa Ajakan dari Teman/Tetangga

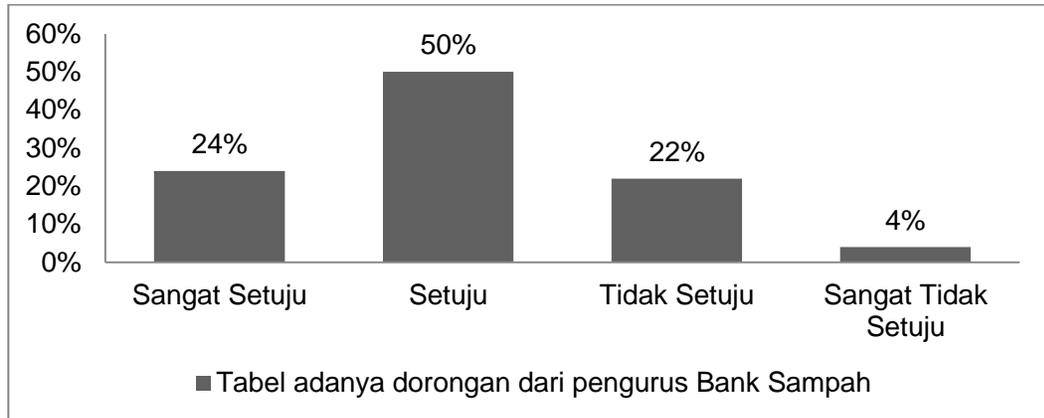
Sumber: Data Diolah

Tabel diatas menerangkan bahwa nasabah Bank Sampah berpartisipasi karena ajakan dari teman/tetangga. Jawaban responden untuk sangat setuju memperoleh 8%, setuju 64%, tidak setuju 24% dan sangat tidak setuju 4%.

Tabel 32 Faktor Adanya Dorongan dari Pengurus Bank Sampah

Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
Berpartisipasi dalam program Bank Sampah karena dorongan dari pengurus Bank Sampah	Sangat Setuju	12	24%
	Setuju	25	50%
	Tidak Setuju	11	22%
	Sangat Tidak Setuju	2	4%
	Total	50	100 %

Sumber: Data Diolah



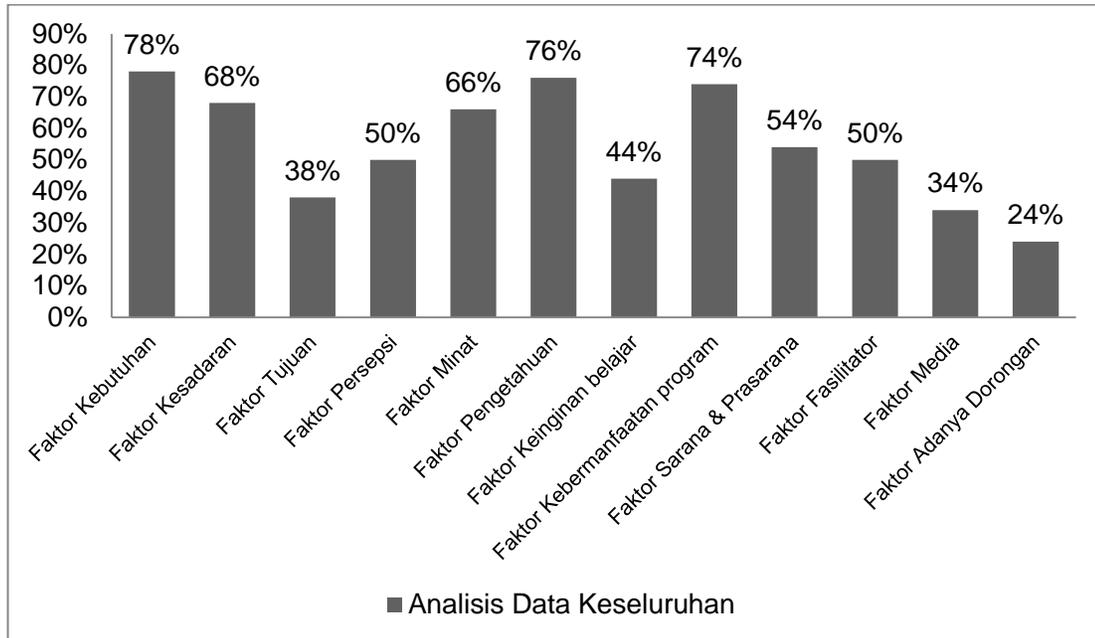
Gambar 32 Faktor Adanya Dorongan dari Pengurus Bank Sampah

Sumber: Data Diolah

Tabel diatas menjelaskan bahwa adanya dorongan dari pengurus Bank Sampah sehingga terjadi partisipasi masyarakat terhadap program Bank Sampah. Jumlah jawaban untuk sangat setuju sebanyak 24%, setuju 50%, tidak setuju 22% dan sangat tidak setuju 4%.

3. Analisis Data Keseluruhan

Analisis data keseluruhan faktor-faktor pendorong partisipasi masyarakat dalam program Bank Sampah, di gambarkan sebagai berikut:



Gambar 33 Analisis Data Keseluruhan

Sumber: Data Diolah

Analisis data keseluruhan faktor pendorong partisipasi masyarakat bahwa faktor kebutuhan menjadi faktor pendorong yang paling menonjol dengan mendapatkan peringkat tertinggi yaitu sebesar 78%. Faktor kedua yang mendorong masyarakat untuk berpartisipasi dalam program Bank Sampah yaitu faktor pengetahuan dengan memperoleh jawaban sebanyak 76%. Faktor ketiga yang mendapatkan jawaban dari masyarakat sejumlah 74% ialah faktor kebermanfaatan program. Faktor keempat diduduki oleh faktor kesadaran dengan perolehan sebanyak 68%. Faktor kelima mendapatkan perolehan jawaban sebesar 66% di peroleh oleh faktor minat. Faktor keenam yaitu faktor sarana dan prasarana dengan mendapatkan 54%. Faktor ketujuh yang memperoleh jawaban sejumlah 50% didapatkan oleh kedua faktor

antara lain faktor persepsi dan faktor fasilitator. Faktor kedelapan dididuki oleh faktor keinginan untuk belajar yang berhasil memperoleh jawaban sebesar 44%. Faktor kesembilan adalah faktor tujuan yang memperoleh hasil 38%. Faktor kesepuluh dengan mendapatkan hasil sebanyak 34% yaitu faktor media. Faktor kesebelas dengan perolehan paling kecil didapatkan oleh faktor adanya dorongan dari pihak luar yaitu sebesar 24%.

C. Pembahasan Penelitian

Hasil penelitian secara umum faktor-faktor yang mendorong partisipasi masyarakat dalam program pemberdayaan Bank Sampah berdasarkan faktor-faktor internal dan eksternal. Faktor yang memiliki presentase tertinggi mendorong masyarakat untuk berpartisipasi dalam program Bank Sampah. Faktor internal memiliki presentase tertinggi dalam mendorong partisipasi masyarakat yaitu 58%.

Faktor internal yaitu yang berada dalam diri individu atau masyarakat. Faktor internal diantaranya terdiri dari kebutuhan, kesadaran, persepsi, adanya dorongan, keinginan untuk belajar, pengetahuan, minat dan tujuan. Indikator ini sangat berpengaruh terhadap pendorong partisipasi masyarakat. Pendorong partisipasi masyarakat dalam aspek internal merupakan faktor pendorong masyarakat untuk berpartisipasi dalam berbagai bentuk.

Faktor eksternal yaitu faktor pendorong yang berasal dari luar individu atau masyarakat. Faktor eksternal terdiri dari faktor kebermanfaatan program,

faktor sarana dan prasarana, faktor fasilitator, faktor media, faktor adanya dorongan dari pihak luar. Faktor-faktor tersebutlah yang mendorong partisipasi masyarakat dalam mengikuti program pemberdayaan Bank Sampah di Pulo Kambing, Jakarta Timur.

Faktor kebutuhan yang mendorong partisipasi masyarakat ialah karena membutuhkan lingkungan yang bersih dan nyaman memperoleh jawaban responden tertinggi yaitu sebesar 78%. Faktor kebutuhan menjadi dorongan untuk berpartisipasi karena dorongan diaktifkan oleh kebutuhan.⁴¹ Nasabah Bank Sampah tak hanya membutuhkan lingkungan yang bersih dan nyaman, melainkan juga karena kebutuhan akan sarana berkumpul masyarakat. Karena dengan adanya program pemberdayaan Bank Sampah menjadi salah satu alternatif untuk ajang sarana berkumpul masyarakat.

Faktor pengetahuan mempengaruhi adanya dorongan untuk masyarakat berpartisipasi dalam program pemberdayaan Bank Sampah diantaranya mengetahui fungsi Bank Sampah yaitu untuk mengurangi jumlah sampah dan mengetahui permasalahan yang diakibatkan oleh sampah sehingga memperoleh jawaban sebesar 76%

Faktor kebermanfaatan program mendapatkan perolehan sebanyak 74%. Kebermanfaatan program pemberdayaan Bank Sampah mengenai tempat yang sesuai untuk mengolah sampah, membuat lingkungan bersih dan

⁴¹ Sahlan Asnawi, *Teori Motivasi dalam pendekatan psikologi industri dan sosial* (Studia Press: Jakarta 2002), h.46

mengenal orang baru membuat masyarakat terdorong untuk berpartisipasi dalam program pemberdayaan Bank Sampah. Manfaat Bank Sampah Kerabat Pulo Kambing dapat dirasakan oleh masyarakat sekitar.

Faktor kesadaran memperoleh hasil jawaban sebesar 68% didapatkan dari tiga pertanyaan yang diberikan kepada nasabah Bank Sampah yang mencakup aspek kesadaran diantaranya masyarakat terdorong untuk berpartisipasi karena menyadari permasalahan sampah di Jakarta, menyadari pentingnya menjaga dan melestarikan lingkungan dan menyadari manfaat program pemberdayaan Bank Sampah. Nasabah Bank Sampah Kerabat Pulo Kambing sudah melewati tahapan pemberdayaan yaitu tahap penyadaran.⁴² Masyarakat sudah menyadari permasalahan yang terjadi sehingga mampu berdaya terhadap dirinya sendiri maupun lingkungan.

Faktor minat nasabah Bank Sampah Kerabat Pulo Kambing yang tinggi terdorong untuk masyarakat ikut berpartisipasi antara lain minat dalam menjaga dan melestarikan lingkungan, memiliki minat dalam dunia kebersihan dan lingkungan serta memiliki minat untuk bersosialisasi dengan nasabah lain hal tersebut memperoleh jawaban sebanyak 66%.

Faktor sarana dan prasarana menjadi pendorong masyarakat untuk berpartisipasi dalam perogram pemberdayaan Bank Sampah. Kemudahan yang diberikan oleh Bank Sampah mendorong partisipasi masyarakat dalam

⁴² Totok Mardikanto dan Poerwoko Soebianto, *Pemberdayaan Masyarakat dalam Aspek Kebijakan Publik* (Alfabeta: Bandung, 2013), h. 125

mengikuti program Bank Sampah dan memperoleh jawaban sebesar 54%. Alasan masyarakat terdorong untuk berpartisipasi dikarenakan kemudahan yang diberikan oleh Bank Sampah dengan disediakanya gerobak biasa maupun gerobak motor untuk megangkut sekaligus menjemput sampah.

Faktor persepsi masyarakat yang menganggap menabung sampah di Bank Sampah efektif untuk menambah pendapatan, program yang tepat berada di lingkungan Pulo Kambing dan tempat yang sesuai untuk mengolah sampah mendapat jawaban 50%. Bank sampah dianggap berhasil dalam memecahkan permasalahan sampah yang terjadi. Persepsi nasabah Bank Sampah mengenai program pemberdayaan Bank Sampah cukup baik karena dinilai dan diterimanya Bank Sampah dalam masyarakat, sehingga masyarakat pun terdorong untuk berpartisipasi.

Faktor fasilitator menjadi sangat penting dalam mendorong partisipasi masyarakat dalam mengikuti suatu program. Peran fasilitator yang memberikan pengetahuan atau informasi tentang sampah, memberikan motivasi dan memiliki sifat yang menyenangkan sehingga dapat mendorong masyarakat berpartisipasi dalam program pemberdayaan Bank Sampah hal itu dapat dilihat dari perolehan jawaban sebesar 50%.

Faktor keinginan untuk belajar mengolah sampah dan memiliki keterampilan dalam mengolah sampah menjadi pendorong masyarakat untuk berpartisipasi dalam program pemberdayaan Bank Sampah dengan mendapat jawaban sebanyak 44%.

Faktor tujuan mendorong partisipasi masyarakat, karena tujuan merupakan salah satu alasan seseorang mengikuti program pemberdayaan. Tujuan untuk mengetahui cara mengolah sampah, untuk menambah pendapatan dan untuk mengenal sesama nasabah memperoleh jawaban responden sebesar 38%.

Faktor media sebagai informasi bagi masyarakat menjadi pendorong masyarakat untuk berpartisipasi. Media dalam hal ini merupakan media elektronik maupun cetak yang memberikan informasi bagi masyarakat. Media meliputi kegiatan dan berita-berita yang ditampilkan melalui media menjadi faktor pendorong partisipasi masyarakat dalam program pemberdayaan Bank Sampah. Media memiliki peran penting dalam memberikan informasi bagi masyarakat sehingga memperoleh jawaban sejumlah 34%. Media dapat merubah pola pikir masyarakat dalam memberikan pengetahuan dan informasi mengenai Bank Sampah.

Faktor adanya dorongan dari pihak luar berupa ajakan dari teman/tetangga dan karena adanya dorongan dari pengurus Bank Sampah menjadi faktor pendorong masyarakat dengan perolehan jawaban sebesar 24%.

D. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini jauh dari kata sempurna. Terdapat banyak keterbatasan yang dimiliki oleh peneliti mulai dari waktu,

tenaga, pikiran dan uang. Sehingga perlu dicermati adanya berbagai kelemahan diantaranya;

- 1) Data ini tidak dapat dijadikan standar mutlak dalam faktor-faktor pendorong partisipasi masyarakat di lokasi lain. Hal ini karena peneliti hanya meneliti dalam ruang lingkup masyarakat Pulo Kambing, Jakarta Timur sebagai populasinya sehingga faktor-faktor pendorong partisipasi masyarakat dapat saja berbeda di tempat lain.
- 2) Kompleksitas dalam program pemberdayaan Bank Sampah sehingga memungkinkan responden dalam mengisi kuesioner tidak teliti dan tidak optimal sesuai yang diharapkan.